

**PERAN PERAWAT DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PERAWATAN  
KESEHATAN MASYARAKAT (PERKESMAS) DI PUSKESMAS  
SUKOWONO KABUPATEN JEMBER**

**Oleh:**

**Aldi Almirza, Supriyadi, Mohammad Ali Hamid**

**Jl. Karimata 49 Jember Telp (0331) 332240 Fax: (0331) 337957 Email:  
fikes@unmuhjember.ac.id Website: <http://fikes.unmuhjember.ac.id>**

**ABSTRAK**

Upaya perawatan kesehatan masyarakat (perkesmas) merupakan upaya program pengembangan yang kegiatannya terintegrasi dalam upaya kesehatan wajib maupun kesehatan pengembangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran perawat dalam pelaksanaan program perawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas). Penelitian ini menggunakan desain *descriptive* dan pendekatan *indepth-interview*. Populasi penelitian ini adalah perawat yang bekerja di Puskesmas Sukowono dan ikut dalam pelaksanaan program perawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas) dengan sampel berjumlah 6 responden menggunakan cara *Non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara terstruktur dengan analisa *descriptive*. Hasil penelitian menunjukkan peran perawat telah dilakukan sepenuhnya terhadap masyarakat. Peran yang dilakukan adalah promotif, preventif, dan kuratif. Sedangkan rehabilitatif dan resosialitatif ada yang dilakukan dan ada juga yang tidak. Akan tetapi tanggapan masyarakat berbeda-beda, ada yang menerima dan tidak menerima. Ada peran perawat dalam pelaksanaan program perawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas) Di Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember. Rekomendasi penelitian ini adalah perawat supaya lebih meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat..

Kata Kunci: Peran Perawat, Puskesmas, Perawatan Kesehatan Masyarakat.  
Daftar Pustaka 23 (2006-2016)

## ABSTRACT

*Public Health Nurse (PHN) programs are development programs which the activities are integrated in either compulsory health or health development efforts. The purpose of this study was to determine the role of nurses in the implementation of Public Health Nurse (PHN) programs. This study used descriptive design and in-depth interview approach. The population of study was nurses working at the Public Health Center (PHC) of Sukowono and participating in the implementation of Public Health Nurse (PHN) programs, with sample of six respondents. The method used in this study was Non-probability sampling, purposive sampling. The data collection method used was structured interview with descriptive analysis. The results showed that the role of the nurses was done fully to the society, but the response from the society varied, that some of them accepted and the others did not. There was the nurses' role in the implementation of Public Health Nurse (PHN) programs at the Public Health Center (PHC) of Sukowono Jember. This study suggested that nurses should be able to improve their public health service more to the society.*

*Key words: Nurses' role, Public Health Center, Public Health Nurse. Reference 23 (2006-2016).*

### PENDAHULUAN

Permasalahan kesehatan yang dihadapi sampai saat ini cukup kompleks, karena upaya kesehatan belum dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Masyarakat yang kurang mengerti akan pentingnya kesehatan jarang sekali memeriksakan dirinya ke tenaga kesehatan yang sudah berada di setiap wilayah. Sehingga masyarakat sering kali datang dengan keadaan penyakit yang sudah parah.

Sehubungan dengan hal tersebut, perlu terus ditingkatkan upaya-upaya untuk memperluas jangkauan dan mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Seperti mutu pelayanan yang baik, berkelanjutan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat terutama keluarga miskin rawan kesehatan atau risiko tinggi (Ayu, 2013). Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun

rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan atau masyarakat (Permenkes, 2014).

Upaya pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat melalui upaya kesehatan wajib dan upaya kesehatan pengembangan. Salah satu upaya kesehatan pengembangan yang dilakukan dengan program perawatan kesehatan masyarakat (perkesmas). Upaya perawatan kesehatan masyarakat (perkesmas) merupakan upaya program pengembangan yang kegiatannya terintegrasi dalam upaya kesehatan wajib maupun upaya kesehatan pengembangan. Perawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas) merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh Puskesmas. Perkesmas dilakukan dengan penekanan pada upaya pelayanan kesehatan dasar (Kemenkes RI Nomor: 128/Menkes/SK/II/Tahun 2004)..

Pelaksanaan Perkesmas bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan yang dihadapi. Sehingga tercapai derajat kesehatan yang optimal. Untuk mengupayakan terbinanya kesehatan masyarakat, maka diharapkan 40 % keluarga rawan kesehatan memperoleh kunjungan rumah dan pembinaan kesehatan oleh tenaga kesehatan melalui kegiatan perkesmas.

Sasaran perawatan kesehatan masyarakat adalah individu, keluarga, kelompok dan masyarakat baik yang sakit atau yang mempunyai masalah kesehatan karena ketidaktahuan, ketidakmauan serta ketidakmampuan (dermawan, 2012). Serta masalah kesehatan yang terkait dengan masalah kesehatan prioritas daerah, yaitu belum adanya kontak dengan sarana pelayanan kesehatan dan atau yang sudah memanfaatkan tetapi memerlukan tindak lanjut. Fokus utama pada keluarga rawan kesehatan yaitu keluarga miskin yang rentan dan keluarga yang termasuk resiko tinggi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Menganalisis peran perawat dalam pelaksanaan program perawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas) di Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan wawancara (*in-depth Interview*) yang bertujuan untuk mengetahui variabel *independen* peran perawat dalam program perawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas) yang dilaksanakan pada bulan April 2016 dengan menggunakan uji validitas internal (*Credibility*).

Sampel pada penelitian ini sebanyak 6 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria menjadi anggota perawat perkesmas

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan wawancara terstruktur.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peran perawat disini meliputi upaya promotif, preventif, kuratif, rehabilitative dan resosialitatif yang dihubungkan dengan pelayanan keperawatan (*case provider*), pelindung masyarakat (*advocate*), pengelola keperawatan (*manager*), pendidik dalam keperawatan (*educator*), dan peneliti dalam keperawatan (*case finder*).

Fakta yang didapatkan dilapangan adalah tenaga kesehatan atau perawat tidak semua melakukan kelima upaya tersebut. Upaya ini dilakukan bersama dengan pelayanan keperawatan (*case provider*), pelindung masyarakat (*advocate*), pengelola keperawatan (*manager*), pendidik dalam keperawatan (*educator*), dan peneliti dalam keperawatan (*case finder*). Dengan begitu tenaga kesehatan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat di Kecamatan Sukowono.

Menurut Hasil Wawancara (Ny. W., 2016) “upaya promotif di *case provider* atau pelayanan keperawatan dilakukan dengan cara penyuluhan kepada masyarakat. Untuk tempat pelaksanaannya dilakukan di puskesmas, rumah-rumah warga, atau pun di masyarakat. Respon dari masyarakat sendiri sangat senang karena dengan adanya penyuluhan seperti itu pengetahuan dari masyarakat tersebut bisa bertambah dan bias merubah tingkah laku dari masyarakatnya sendiri. Untuk sasaran dan jumlah sasarnya

tergantung dari masyarakat yang datang taupun terkena penyakit. Bisa masyarakat, keluarga ataupun perorangan”.

Menurut *Hasil Wawancara* (Ny. D. K., 2016) “upaya preventif atau pencegahan dilakukan dengan cara PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) dan imunisasi serta memberikan pengobatan secara langsung kepada masyarakat. Untuk kegiatan imunisasi adalah wilayah kerja dari bidan desa, sedangkan untuk perawat sendiri adalah PSN. Sasaran dri upaya preventif ini adalah setiap rumah. Menurut *Hasil Wawancara* (Ny. D. F., 2016) “Dalam upaya kuratif perawat perkesmas memberikan obat sesuai dengan advice dokter. Tidak hanya memberikan obat saja, perawat perkesmas disini menjalankan perawatan di rumah, yaitu (*Home Nursing*).

Menurut *Hasil Wawancara* (Ny. A., 2016) “Untuk upaya resosialitatif tidak dilakukan karena masyarakat sudah tau bahwa penyakit yang diderita itu adalah wajar dan masyarakat masih mempercayai bahwa dukun lebih pintar daripada tenaga kesehatan”. Menurut *Hasil Wawancara* (Ny. F., 2016) “Sedangkan untuk upaya rehabilitatif dilakukan dengan cara pemantuan setelah diberi tindakan pengobatan serta memberikan penyuluhan kepada keluarga ataupun masyarakat tentang penyakit tersebut. Respon dari masyarakat proaktif dalam menerima tindakan dari tenaga kesehatan”.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut ada beberapa tenaga kesehatan yaitu perawat yang melakukan perkesmas dengan tujuan

memberikan pelayanan kesehatan akan tetapi masyarakat kurang menerima tindakan perkesmas tersebut. Dan ada juga beberapa tenaga kesehatan yang dapat melakukan seluruh tugas perawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas) dikarenakan masyarakat di wilayah kerjanya dapat menerima tindakan dari perkesmas dan dengan tujuan meningkatkan kesehatan masyarakat di wilayah Kecamatan Sukowono.

Untuk total perawat dalam peran perawat dalam program perawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas) di Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember sebanyak 6 orang.

Diharapkan dan disarankan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai bagaimana seharusnya seorang perawat yang bekerja di wilayah puskesmas terhadap masyarakat guna memberikan pelayanan yang terbaik dan dapat menjadi referensi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan serta fasilitas kesehatan di ranah keperawatan yang berhubungan dengan peran perawat dalam program perawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas)..

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asmadi. 2008. *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.
- Ayu, K. 2013. *Asuhan Keperawatan Komunitas*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Depkes RI. 2004. Kepmenkes RI Nomor: 128/Menkes/SK/II/2004, *Tentang Pelayanan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Depkes RI
- Dermawan, D. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Komunitas*.

- Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Effendy, N. 2015. *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Kemenkes RI. 2011. *Standar Puskesmas Bidang Bina Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur*. Jakarta: Depkes RI.
- Permenkes RI. 2014. Nomor: 75. *Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Depkes RI.
- Hidayat, A. A. (2008). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- RI, UU. 2014. No.32. *Tentang Keperawatan*. Jakarta: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- Widyanto, F. 2014. *Keperawatan Komunitas dengan Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Nusa Medika